



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 22 November 2018

Halaman: 13

Pembangunan Trotoar Kotabaru Capai 90 Persen

● SILVY DIAN SETIAWAN

Revitalisasi tersebut dijamin tak menimbulkan kemacetan.

YOGYAKARTA — Revitalisasi trotoar dan boulevard di kawasan cagar budaya Kotabaru, Kota Yogyakarta terus dikebut pengerjaannya. Revitalisasi ini ditargetkan rampung pada pertengahan Desember 2018 nanti.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PU PKP) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono mengungkapkan, pengerjaan untuk trotoar telah mencapai 90 persen. Ia pun optimistis pengerjaan ini akan selesai tepat waktu.

"Pengerjaannya sudah 90 persen, kalau pedestriannya itu selesai tanggal 23 (Desember), kalau yang boulevardnya 24 Desember. Kita optimistis selesai (tepat waktu)," kata Agus kepada *Republika*, Rabu (21/11).

Dengan target tersebut, ia berharap trotoar dan boulevard ini dapat dioperasikan pada akhir Desember. Untuk boulevard sendiri, masih dalam tahap *finishing* dan penanaman tanaman. "Sekarang kan tinggal penanaman tanaman (di boulevard) sa-

ma *finishing* pojok-pojok (boulevard) itu. Juga tinggal pemasangan *lighting* nantinya," kata Agus.

Sementara itu, Kepala Bidang Bina Marga Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti menuturkan, untuk boulevard pengerjaannya sudah mencapai 85 persen. Penanaman pohon di Boulevard dijadwalkan akan selesai pada akhir November ini. "Tanamannya nanti ada Soka, ada Anarea, ada kacang-kacangan, Sepatu Filum. Kalau Anggreknya dipasang di pohon tinggi," kata Umi.

Revitalisasi trotoar dan boulevard Kotabaru ini sudah diajukan sejak awal Juli 2018 lalu. Pembangunannya tidak menggunakan APBD, namun menggunakan Dana Keistimewaan DIY. Total Rp 11,5 miliar yang dikucurkan untuk revitalisasi ini.

Rinciannya sendiri yaitu untuk trotoar dianggarkan sebesar Rp 9,5 miliar dan 2 miliar untuk boulevard. Lebar trotoar yang direvitalisasi sendiri mencapai 2,5 meter. Sementara panjangnya mencapai 300 meter untuk tiap sisi kiri dan sisi kanan trotoar. Untuk boulevard, ada empat boulevard yang dibangun. Tiap boulevard akan dilengkapi dengan taman kecil yang diisi dengan tanaman.

Pemindahan tiang listrik belum selesai

Kepala Bidang Bina Marga Dinas

Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti mengatakan, masih ada beberapa hambatan dalam menyelesaikan revitalisasi trotoar dan boulevard di kawasan cagar budaya Kotabaru, Kota Yogyakarta. Hambatan tersebut di antaranya masih ada tiang listrik milik PLN yang berdiri di trotoar dan sampai saat ini belum dipindahkan.

"Kita masih terkendala pemindahan tiang PLN, masih kurang satu lagi," kata Umi. Umi mengatakan, pembongkaran tiang listrik ini harus melalui pemadaman listrik dan akan dilakukan pada Rabu (21/11) ini.

Sementara, untuk pemadaman sendiri juga tidak bisa dilakukan sembarangan. "Rencana tadi pagi (pemadaman), tapi karena ada anak sekolah ujian, jadi tidak diizinkan untuk dilakukan pemadaman. Sekarang kan sistem ujiannya pakai sistem komputer. Jadi penurunan tiang listrik ini dijadwalkan siang ini, sesudah anak-anak pulang sekolah," kata Umi.

Selain itu, penyelesaian pembangunan *crossing* juga belum rampung seluruhnya. Pembangunan *crossing* ini juga dilengkapi untuk penyeberangan bagi penyandang disabilitas. "Pedestrian yang ada *crossing*-nya ke jalan sirip-sirip itu baru selesai empat, kan ada delapan sirip," kata Umi. Agus mengungkapkan, untuk

crossing ditargetkan selesai pada akhir November. "Crossing ada yang belum ada yang sudah, ini kan berjalan terus ini, sampai akhir November lah *crossing* ini kita targetkan," kata Agus. Walaupun masih ada beberapa pekerjaan yang harus diselesaikan, ia tetap optimistis akan selesai tepat waktu. Sehingga, trotoar dan boulevard ini dapat dioperasikan pada akhir Desember 2018.

Tak tambah kemacetan

Agus juga menegaskan revitalisasi trotoar dan boulevard di kawasan cagar budaya Kotabaru, Kota Yogyakarta, tidak menambah kemacetan dan mengganggu lalu lintas di kawasan tersebut. Sebab, tidak ada pengurangan maupun pelebaran badan jalan yang dilakukan dalam revitalisasi ini.

"Di Kotabaru kan jalannya enggak kita persempit. Panjang maupun lebarnya tetap sama," kata Agus.

Agus menjelaskan, yang dilakukan hanya melebarkan jalur pedestrian tanpa mengambil badan jalan. Pelebaran dilakukan dengan menutup saluran air yang ada dan dijadikan sebagai jalur pedestrian. "Jadi jalannya itu tetap tidak ada perubahan. Sekarang tidak mengambil badan jalan, yang saluran terbuka itu kita tutup dan itu jadi pedestrian," jelasnya. ■ ed. berita@jogjakota.go.id

1
2
3
4
5

Positif
 Netral

Tindak Lanjut
 Ditanggapi
 Diketahui
 Pers

Instansi : 1. Dinas PUPKP
 2. Kec. GK

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005